

## Pengaruh Kemampuan Intelektual Dan Kemampuan Fisik Terhadap Kualitas Kerja Pegawai PT Japfa Kecamatan Gelumbang

Suhada<sup>1</sup>, Tri Darmawati<sup>2</sup>, Layang Sardana<sup>3</sup>, Tina Ropika<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [suhadaahmadmadjid@gmail.com](mailto:suhadaahmadmadjid@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [tridarmawati@univpgri-palembang.ac.id](mailto:tridarmawati@univpgri-palembang.ac.id)

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [tinaropika48@gmail.com](mailto:tinaropika48@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan Intelektual dan Kemampuan fisik terhadap kualitas kerja karyawan PT Japfa kecamatan Gelumbang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Japfa kecamatan Gelumbang yang berjumlah 85 karyawan. Teknik pengambilan sampel adalah sampling jenuh (sensus), karena populasi survey inii kurang dari 100. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, regresi linier berganda, analisis Korelasi, keputusan, uji t, uji f Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menggunakan aplikasih SPSS versi 22 for windows. Perhitungan koefisien korelasi mnghasilkan nilai korelasi (r) sebesar 0,681 yang berarti berada diantara 0,60 sampai dengan 0,799. Hal ini menunjukkan korelasi sedang antara kemampuan Intelektual ( $X_1$ ) dan kemampuan Fisik ( $X_2$ ) terhadap kualitas kerja (Y). Hasil analisis memberikan nilai R-Square ( $R^2$ ) sebesar 0,586 atau 58,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi kemampuan intelektual ( $X_1$ ) dan kemampuan Fisik ( $X_2$ ) terhadap kualitas kerja (Y) sebesar 0,586 selebihnya ( $100\% - 58,6\%$ )=41,4% dipengaruhi oleh factor diluar. Hasil uji F antara variabel kemampuan Intelektual ( $X_1$ ) dan kemampuan Fisik ( $X_2$ ) kualitas kerja (Y) secara simultan atau bersama-sama mencapai nilai 0,734. Dari sini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Intelektual ( $X_1$ ) dan Kemampuan Fisik ( $X_2$ ) terhadap Kualitas kerja (Y) pada PT Japfa Kecamatan Gelumbang.

**Kata kunci:** Kemampuan Intelektual, Kemampuan Fisik, Kualitas Kerja

### ABSTRACT

*This study aims, simultaneously or in part, to determine the impact of intellectual and physical abilities on the quality of employess of PT japfa Gelumbang Subdistrict on the job quality of employeespf PT japfa Gelumbang Subdistrict. The population used in this study was all staf from PT japfa Gelumbang Subdistrict. The population used in this study wa all staff from PT japfa Gelumbang sundistrict, with a total 85staff. The sampling method is Saturated sample (census) because the population of this survery is less than 100. Data analysis techniquesuse simple linear regression, multiple regression, correlation coefficient analysis, decision, t-test and f-test. This study uses data analysis techniques using version 22 for windows of the SPSS application. The output of the correlation correlation obtained a correlation value (r) of 0.681 which means it is in the range 0.60 – 0.799. This shows that the correlation between Intellectual ability ( $X_1$ ) and Physical ability ( $X_2$ ) on work quality (Y) is moderate. The results of the determination obtained the value of R Squere ( $R^2$ ) of 0.586 or 58.6%. This means that the contribution of the influence of Intellectual ability ( $X_1$ ) and Physical ability ( $X_2$ ) variables on work quality (Y) is 0.586, the remaining ( $100\% - 58.6\%$ ) = 41.4% is influenced by factors not included in the study this. The results of the F test simultaneously or jointly between the Intellectual Ability ( $X_1$ ) and Physical ability ( $X_2$ ) variables on work quality (Y) obtained a value of 0.734. So it can be interpreted that there is a significant influence between Intellectual Ability ( $X_1$ ) and Physical Ability ( $X_2$ ) on the quality of work (Y) at PT Japfa, Gelumbang District.*

**Keywords:** Intellectual Ability, Physical Ability, Quality of Work

### A. PENDAHULUAN

Keberhasilan sumber daya manusia yang bertugas untuk mengendalikan, dan memantau perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan



usaha baik besar maupun kecil. Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar, sangat besar, maka perlu memperhatikan sumber daya manusia Indonesia agar bangunan di negara kita tetap stabil jika kualitas sumber daya manusianya tetap terjaga. Baik pemerintah maupun swasta sangat memperhatikan sumber daya manusia yang tersedia. yang dapat diubah menjadi sumber daya produktif aktual, yang merupakan sumber daya produktif potensial. karena itu diasumsikan bahwa pengolahan harapan SDM akan dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan perekonomian dan perusahaan dimasa mendatang.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di area globalisasi, suatu organisasi atau perusahaan di tuntut harus mampu mengikuti perkembangan zaman agar dapat bersaing dengan bisnis atau organisasi lain yang beroperasi di industri yang sama.

Kesadaran individu akan kemampuan berpikir, beradaptasi, dan memecahkan masalah di dalam dan lingkungan dengan kebijaksanaan, kecepatan, dan ketepatan disebut kemampuan intelektual. (Damanik 2018:146) Selain itu, kemampuan intelektual mengetahui bagaimana mengutamakan tingkat kecerdasan pegawai untuk menyelesaikan suatu masalah pekerjaan dengan cepat. Karena ketika seseorang karyawan mampu melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya, karyawan tersebut.

Kemampuan fisik tugas yang membutuhkan daya tahan, daya tahan, kekuata, ketangkasan, kekuatan dan kualitas yang sama. Robbins (2015:36). Ada sembilan indikator kemampuan fisik, antara lain daya dinamis, kekuatan otot, daya statis, daya ledak, kelenturan longitudinal, kelenturan dinamis, koordinasi tubuh, keseimbangan dan daya tahan.

Kemampuan dasar berbeda di antara orang-orang kemampuan untuk menjalankan tugas dalam pekerjaannya memerlukan kekuatan, ketahanan dan stamina, serta keterampilan setiapindividu, pada umumnya maupun secara khusus individu karakteristik tertentu pada individu sendiri masalah yang terindifikasih. Selain itu, kemampuan intelektual dapat menunjukkan tingkat kecerdasan dalam menyelesaikan sesuatu masalah dalam pekerjaan yang cepat. Karena jika seseorang dapat melakukan bisa diperhatikan tingkat cerdas seorang saat menyelesaikan suatu masalah pekerjaan dengan cepat. Jika ketika seorang pria dapat melakukan tugas yang di kerjakannya, dia akan melalukan dengan baik karena pengetahuannya sesuai dengan pekerjaan tugas kepadanya. Seperti yang dikemukakan Robbins dan Judge (2015:35) mengatakan bahwa kemampuan intelektual adalah kapasitas untuk terlibat dalam proses mental seperti berpikir, penalaran, dan pemecahan masalah.

Pentingnya kemampuan dalam organisasi atau perusahaan adalah upaya untuk mengembangkan berbagai fungsi dan produk yang diproduksi untuk berinovasi dalam manajemen produksi dalam organisasi atau perusahaan membutuhkan kapasitas mental dan kapasitas fisik yang dimiliki sumber daya manusia.

Fenomena kemampuan intelektual dan kemampuan fisik terhadap PT japfa kecamatan Gelumbang, ketika seseorang tidak mampu mengatasi dan mengendalikan dirinya maka akan timbul stres dan depresi mudah terjadi ditempat kerja. Dalam hal ini seseorang membutuhkan keterampilan intelektual dan fisik untuk mengatasi berbagai masalah ditempat kerja.

Oleh karena itu, dapat diungkapkan latar belakang tersebut, penelitian tertarik untuk meneliti tentang pengaruh kemampuan mental dan fisik terhadap kualitas kerja karyawan PT japfa kecamatan Gelumbang.

Pada tanggal 18 Januari 1971, PT Japfa Pelletizing Factory, LTD berganti PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. ketika perusahaan telah memantapkan dirinya secara komersial. manufaktur pelet tembaga Salah satu agribisnis terbesar dan paling terintegrasi di Indonesia adalah PT Japfa Comfed Indonesia. Kegiatan utama perusahaan adalah produksi pakan, pembibitan dan pengolahan unggas, serta pengolahan lahan pertanian merupakan ini bisnis utama perusahaan. Integritas vertikal skala ekonomi adalah dua keunggulan perusahaan ini. Akibatnya, perusahaan menjaga hubungan baik antara operasi hulu dan hilir. menjaga hubungan ini menjamin kualitas produk yang sangat baik. Selain itu, Japfa yang didirikan pada tahun 1970-an menawarkan produk dengan skala ekonomi yang terjangkau bagi konsumen Indonesia.

Japfa pertama kali didirikan sebagai PT Java Pelletizing Factory pada tahun 1971. International Graanhandel Thegra NV Belanda dan Perusahaan Perdagangan dan Industri PT Ometraco membentuk perusahaan patungan ini. Perusahaan ini awalnya bergerak. di bidang industry pellet tembaga sebagai produk utamanya. perusahaan terus tumbuh sejak didirikan. Puncaknya adalah perubahan status perusahaan public karena saham perusahaan dicatatkan dibursa efek Jakarta Surabaya sejak oktober 1989.

Menawarkan saham sejak tahun 1990, perusahaan telah berkembang menjadi perusahaan yang kuat secara finansial di industry pakan ternak beternak. Japfa terus mengembangkan perusahaan dengan menjalin kemitran dengan beberapa bisnis lainnya. Japfa melakukan akuisisi strategis atas empat bisnis pakan ternak pada 1990-an. Bisnis tersebut antara lain PT Suri Tani Pemuka, PT Comfeed Indonesia, PT Ometraco Satwafed, dan PT Indopel Raya. Selain itu, pada tahun 1992, Japfa menyelesaikan akuisisi PT Multibreeder Adirama Indonesia yang kegiatan utamanya adalah beternak ayam. Selain itu, di tahun yang sama, Japfa mengakuisisi Suri Tani Permuka yang menyediakan tempat udang, dan PT Ciiomas Adisatwa yang bergerak di bidang peternakan unggas. Perusahaan ini sekarang menjadi produk udang dan unggas besar di Indonesia berkat serangkaian akuisisi tersebut. Departemen Unggas, Departemen Daging, Departemen Akuakultur, dan sejumlah bidang usaha lainnya membantu PT Japfa dalam pekerjaannya. Japfa adalah salah satu produsen unggas terintegrasi dunia dan beroperasi di industri perunggasan. bagian ini memproduksi pakan unggas, pembibitan dan pengolahan ayam. divisi ini menyumbang 83% dari omset tahunan perusahaan. Di departemen Daging, perusahaan bekerja dalam 3 tahap produksi utama yaitu pembibitan, pengasapan. Perusahaan pertanian terbesar di Asia, Santori, adalah nama merek tempat divisi ini beroperasi. Ada dua nama untuk divisi ini: PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed. Tentang jurusan akuakultur, Japfa mengembangkan budidaya udang lokal yang dibudiyakan untuk barang ekspor. Hingga saat ini Japfa berekspansi telah merembah ke berapa kota besar di Indonesia melalui anak perusahaan dan jaringan produksinya.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. Kemampuan Intelektual**

Menurut Judge dan Robbins (2015: 35), kemampuan intelektual didefinisikan sebagai kapasitas berpikir mental, penalaran, dan aktivitas pemecahan masalah. Pandangan lain Atmojo (1997:28) mengatakan bahwa kemampuan intelektual berarti keterampilan, kesanggupan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Menurut



Dinata (203:28) mengatakan kemampuan intelektual kemampuan sebagai sesuatu yang mendasar bagi seseorang berkaitan dengan kinerja pekerjaan yang efektif.

## 2. Kemampuan Fisik

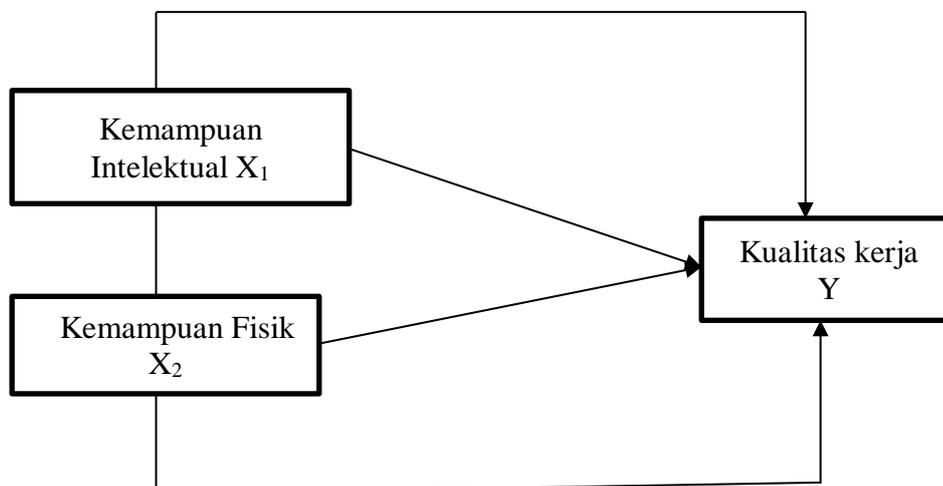
Menurut Judge dan Robbins (2015:36) Kemampuan fisik adalah kapasitas untuk melaksanakan tugas yang membutuhkan kualitas kekuatan, ketangkasan, dan daya tahan yang sama. Muchlas, sebagaimana dikemukakan dalam 2015: 83) Kebugaran jasmani merupakan kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang. Daya tahan, kordinasi tubuh atau keseimbangan, kekuatan kecakapan, kelenturan, dan fleksibilitas tubuh. Menurut Rismayati (2018:12) menyatakan bahwa kemampuan fisik merupakan kesanggupan atau kemampuan tubuh melakukan penyesuaian adaapatasi terhadap pembebanan fisik yang di berikan kepadanya.

## 3. Kualitas Kerja

Marcana menyatakan dalam Rao (2013:11) Kualitas kerja adalah perilaku atau kinerja yang memenuhi kebutuhan, tujuan, dan harapan cara efektif dan efisien. Menurut pendapat lain kualitas kerja Siagian (2012) merupakan kerja yang sistematis dalam kehidupan organisasi, sehingga krayawan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam menentukan cara kerja dan kontribusinya dalam organisasi.

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran berpendapat bahwa kerangka kerja kontekstual tentang bagaimana sesuatu terhubung dengan berbagai faktor yang diidentifikasi dalam penelitian ini, didasarkan pada pendapat tersebut. Berikut adalah gambaran struktur konseptual yang diturunkan dari pemikiran-pemikiran tersebut. Menurut Sugiyono (2021-95)



Kerangka berfikir dapat di jelaskan bahwa kemampuan intelektual ( $X_1$ ) dan kemampuan fisik ( $X_2$ ) saling berhubungan. Dimana kemampuan intelektual sebagai variabel  $X_1$  yang mempengaruhi kualitas kerja sebagai variabel  $Y$ . Kemampuan fisik sebagai variabel  $X_2$  yang mempengaruhi kualitas kerja sebagai variabel  $Y$ . Serta kekecedrasan intelektual ( $X_1$ ) dan kemampuan fisik ( $X_2$ ) secara bersama-sama mempengaruhi kualitas kerja  $Y$ .

## Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub>: Secara parsial ada pengaruh kemampuan intelektual (X<sub>1</sub>) terhadap kualitas kerja (Y) pada pegawai PT Japfa kecamatan Gelumbang
- H<sub>2</sub>: Secara parsial ada pengaruh kemampuan fisik (X<sub>2</sub>) terhadap kualitas kerja (Y) pada pegawai PT Japfa kecamatan Gelumbang
- H<sub>3</sub>: Secara Simultan ada pengaruh kemampuan intelektual (X<sub>1</sub>) dan kemampuan fisik (X<sub>2</sub>) Terhadap kualitas kerja (Y) pada PT japfa kecamatan Gelumba

## C. METODE PENELITIAN

Sugiyono (2021:02) mengnyatakan bahwa metode penelitian ini adalah sesuatu ilmiah untuk memproleh informasi untuk tujuan tertentu. Sugiyono, sebagaimana dikemukakan (2021:16) penelitian dengan menggunakan metodekuantitatif dapat di gambarkan sebagai metode penelitian yang mempelajari populasi tertentu atau sampel yang dikumpulkan dengan menggunakan instrument penelitian.

Objek penelitian ini tentang Kemampuan Intelektual Dan Kemampuan Fisik terhadap Kualitas kerja. Dalam peneltiian ini terdapat variable bebas yaitu Kemampuan Intelektual (X<sub>1</sub>), variabel Kemampuan Fisik (X<sub>2</sub>), serta variabel terikat kualitas kerja (Y).

Adapun populasi atau sampel penelitian ini, yaitu pegawai yang ada di PT Japfa Kecamatan Gelumbang sebanyak 85 pegawai.

Dalam penelitian peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Kemudian metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis Uji Asumsi Klasik, Uji Reabilitas Data, Uji Multivariat, Uji Heterokedastitas, Analisis Regresi ganda, Analisis Koefisien Korelasi, Analisis Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis.

## D. HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Validitas Kemampuan Intelektual (X<sub>1</sub>)

Uji Validitas Kemampuan Intelektual (X <sub>1</sub> )				
Item	Sig.(2-tailed)	A	Ketrangan	
X1.1	0,000	< 0,05	Valid	
X1.2	0,000	< 0,05	Valid	
X1.3	0,000	< 0,05	Valid	
X1.4	0,000	< 0,05	Valid	
X1.5	0,000	< 0,05	Valid	
X1.6	0,000	< 0,05	Valid	
X1.7	0,000	< 0,05	Valid	
X1.8	0,000	< 0,05	Valid	
X1.9	0,000	< 0,05	Valid	
X1.10	0,000	< 0,05	Valid	

Sumber : Data diolah 2022

Dari data hasil perhitungan tabel diatas menunjukkan semua pertanyaan dari item 1-10 pada variabele Kemampuan Intelektual menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 dengan ini berarti seluruh pertanyaan dapat dikatakan valid. Maka dapat disimpulkan variabel Kemampuan Intelektual bisa dijadikan untuk mengukur dalam penelitian ini.



## 2. Uji Validitas Kemampuan Fisik (X2)

<b>Hasil Uji Validitas Kemampuan Fisik (X<sub>2</sub>)</b>			
Item	Sig.(2-tailed)	A	Keterangan
X2.1	0,000	< 0,05	Valid
X2.2	0,000	< 0,05	Valid
X2.3	0,000	< 0,05	Valid
X2.4	0,000	< 0,05	Valid
X2.5	0,000	< 0,05	Valid
X2.6	0,000	< 0,05	Valid
X2.7	0,000	< 0,05	Valid
X2.8	0,000	< 0,05	Valid
X2.9	0,000	< 0,05	Valid
X2.10	0,000	< 0,05	Valid

**Sumber : Data diolah 2022**

Dari data hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan semua pertanyaan variable kemampuan fisik butir 1-10 jadi Kemampuan Fisik menunjukkan nilai sig.(2-tailed) < 0,05 dengan ini berarti seluruh pertanyaan dapat dikatakan valid. Maka dapat disimpulkan variabel Kemampuan Fisik bisa dapat dijadikan alat ukur dalam penelitian ini.

## 3. Uji Validitas Kualitas Kerja (Y)

<b>Hasil Uji Validitas Kualitas Kerja (Y)</b>			
Item	Sig.(2-tailed)	A	Keterangan
Y.1	0,000	< 0,05	Valid
Y.2	0,000	< 0,05	Valid
Y.3	0,000	< 0,05	Valid
Y.4	0,000	< 0,05	Valid
Y.5	0,000	< 0,05	Valid
Y.6	0,000	< 0,05	Valid
Y.7	0,000	< 0,05	Valid
Y.8	0,000	< 0,05	Valid
Y.9	0,000	< 0,05	Valid
Y.10	0,000	< 0,05	Valid

**Sumber : Data diolah 2022**

Dari data hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan item 1-10 variabel Kualitas Kerja menunjukkan Sig.(2-tailed) < 0,05 dengan ini berarti semua pertanyaan dapat dianggap valid. Maka dapat disimpulkan variabel Kualitas Kerja bisa dijadikan alat ukur dalam penelitian ini.

## 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Uji Reliabilitas		Keterangan
	Cronbach's $\geq$ Alpha	( $\alpha$ )	
Kemampuan Intelektual(X1)	0,778	0,60	Reliabel
Kemampuan Fisik (X2)	0,771	0,60	Reliabel
Kualitas kerja (Y)	0,764	0,60	Reliabel

**Sumber : Data diolah 2022**

Tabel di atas dijejaskan bahwa reabilitas Alpha Cronbach dari variabel Kemampuan Intelektual (X1), Kemampuan Fisik (X2) dan Kualitas Kerja (Y) lebih tinggi dari nilai Alpha sebesar 0,060, sehingga dapat dihasilkan bahwa semua produk ini di akui dapat diandalkan dan cocok peneliti lebih lanjut

## Hasil Normalitas

**Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,37262064
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,045
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,193 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber : Data diolah 2022**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan (Asymp Sig 2- taileed) sebesar 0,193. Signifikan lebih dari 0,05 ( $0,193 > 0,05$ ) sehingga menilai residual tersebut normal.

### a) Uji Multikolonieritas

**Hasil Multikolonieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	4,238	3,481		1,217	,227		
KEMAMPUAN INTELEKTUAL	,362	,119	,314	3,042	,003	,475	2,104
KEMAMPUAN FISIK	,524	,106	,507	4,922	,000	,475	2,104

a. Dependent Variable: KUALITAS KERJA

Dari data diatas dapat dilihat nilai *Tolerance* dari kedua variabel yaitu variabel kemampuan intelektual (X1) dan kemampuan fisik (X2) adalah 0,475 yang berarti lebih dari 0,10 dan nilai VIF 2,027 lebih kecil 10. Dari sini Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas



**b) Uji Heteroskedastisitas**

**Hasil Heteroskedastitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,023	2,098		,011	,991
KEMAMPUAN INTELEKTUAL	,105	,072	,231	1,462	,148
KEMAMPUAN FISIK	-,062	,064	-,152	-,959	,340

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikansi dua variabel kemampuan intelektual (X1) dan kemampuan fisik (X2) lebih besar 0,05 yaitu variabel kemampuan intelektual (X1) memiliki nilai 0,148 dan Variabel kemampuan fisik (X2) memiliki nilai 0,340. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi.

**5. Uji Regresi Linier Berganda**

Hasil analisis regresi dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada data di bawah ini.

**Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,238	3,481		1,217	,227
KEMAMPUAN INTELEKTUAL	,362	,119	,314	3,042	,003
KEMAMPUAN FISIK	,524	,106	,507	4,922	,000

a. Dependent Variable: KUALITAS KERJA

**Sumber : Data diolah 2022**

Dari hasil perhitungan regresi berganda diatas dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,238 + 0,362 X_1 + 0,524 X_2$$

Berdasarkan model regresi pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi untuk kemampuan intelektual (X1) dengan nilai 0,362 jika direktur bertambah 1 satuan dan yang lainnya tetap (*ceteris paribus*) kualitas pekerjaan tertinggi dari kualitas pekerjaan sebesar 0,362 unit. Penurunan 1 satuan pada variabel kemampuan Intelektual (X1) menurunkan kualitas kerja kemampuan Intelektual sebesar 0,362 satuan.
2. Nilai 0,524 merupakan nilai koefisien regresi ukuran variabel Kemampuan Fisik (X2), yang berarti jika Kemampuan Fisik meningkat satu satuan dan hal lain tetap (*ceteris paribus*) maka peningkatan Kualitas Kerja sebesar 0,524 satuan. Ketika variabel Kemampuan Fisik (X2) turun sebesar satu satuan, maka akan

dikuti dengan penurunan Kualitas Kerja terhadap Kemampuan Fisik yaitu sebesar 0,524 satu satuan.

Hal ini menunjukkan dapat disimpulkan bahwa variabel Kemampuan mental dan variabel Kemampuan Fisik berpengaruh pada Kualitas Kerja pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

## 6. Analisis Koefisien Korelasi

### Uji Analisis Koefisien Korelasi

No	Nilai r	Interprestasi
1.	0,00 – 1,199	Sangat rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Data diolah 2022

### Correlations

		KEMAMPUAN INTELEKTUAL	KEMAMPUAN FISIK	KUALITAS KERJA
KEMAMPUAN INTELEKTUAL	Pearson Correlation	1	,724**	,681**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	85	85	85
KEMAMPUAN FISIK	Pearson Correlation	,724**	1	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	85	85	85
KUALITAS KERJA	Pearson Correlation	,681**	,734**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	85	85	85

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah 2022

Dari diagram diatas dapat dilihat nilai signiffikan  $0,00 > 0,05$  dan nila person corollation Kemampuan Intelektual ( $X_1$ ) 0,681 berarti beradaa pada kuat 0,60 hingga 0,799. Hal itu menunjukkan bawa hubungan antara variabel Kemampuan Intelektual ( $X_1$ ) terhadap Kualitas Kerja ( $Y$ ) adalah Kuat.

Dan nilai person colleration Kemampuan Fisik ( $X_1$ ) 0,734 berarti beradaa pada Kuat 0,60 – 0,799. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara variabeel Kemampuan Fisik ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Kerja ( $Y$ ) adalah Kuat.

## 7. Analsis Koefisien Determnasi

### Koefesien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 <sup>a</sup>	,586	,576	2,401

a. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN FISIK, KEMAMPUAN INTELEKTUAL



Pada tabel diatas bahwa besarnya Rsquare adalah 0,586 atau 58,6%. Artinya pengaruh keterampilan Kemampuan Intelektual (X1) dan Kemampuan Fisik (X2) terhadap Kualitas Kerja (Y) adalah sebesar 58,6%, sedangkan sisanya (100%-58.6%) = 41,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak berhubungan diantaranya: lingkungan kerja, potensi diri, pelatihan dan pengembangan diri.

### 8. Hasil uji Hpotesis

#### Hasil uji t (Parsial)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial disajikan pada table di bawah ini.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,238	3,481		1,217	,227
KEMAMPUAN INTELEKTUAL	,362	,119	,314	3,042	,003
KEMAMPUAN FISIK	,524	,106	,507	4,922	,000

a. Dependent Variable: KUALITAS KERJA

Diagram di atas menjelaskan bahwa nilai signifikan antara Kemampuan Intelektual (X<sub>1</sub>) terhadap Kualitas Kerja (Y) sebesar 0,003 artinya nilai ini lebih kecil dari 0,05 memiliki arti H<sub>0</sub> nolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dan nilai signifikan antara variabeel Kemampuan Fisik (X<sub>2</sub>) terhadap Kualitas Kerja (Y) sebesar 0,000 berarti nilai ini kurang dari 0,05 memiliki arti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan secara parsial antara Kemampuan Intelektual (X<sub>1</sub>) terhadap kualitas kerja (Y) dann Kemampuan Fisik (X<sub>2</sub>) terhadap kualitas Kerja (Y)

Hasil pengujian hipotesis parsial disajikan pada diagram dibawah ini.

**Hasil Uji F (Uji Simultan)  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	669,536	2	334,768	58,053	,000 <sup>b</sup>
	Residual	472,864	82	5,767		
	Total	1142,400	84			

a. Variabel terikat : KUALITAS KERJA

b. Prediksi : (Constant), KEMAMPUAN FISIK, KEMAMPUAN INTELEKTUALss

Diagram diatas menjelaskan bahwa nilai signifikan antara Kecerdasan Intelektual (X<sub>1</sub>) dan kekuatan Fisik (X<sub>2</sub>) terhadap Kualitas Kerja (Y) besar 0,000 artinya nilai tersebut kurang dari 0,05 memiliki arti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara siimultan antara Kemampuan Intelektual (X<sub>1</sub>) kemampuan Fisik (X<sub>2</sub>) terhadap kualitas Kerja (Y).

## E. PEMBAHASAN

### a. Pengaruh Kemampuan Intelektual ( $X_1$ ) Terhadap Kualitas Kerja (Y)

Hasil pengujian hipotesis (uji-t) menunjukkan bahwa variabel Kecerdasan Intelektual ( $X_1$ ) mempunyai nilai yang signifikan terhadap Kualitas Kerja (Y)  $0,003 < 0,05$ . Artinya Kemampuan Intelektual ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Kerja (Y). Dengan demikian hipotesis penelitian bahwa kemampuan intelektual berpengaruh signifikan terhadap kualitas kerja karyawan PT. Japfa kecamatan Gelumbang dapat diterima.

### b. Pengaruh Kemampuan Fisik ( $X_2$ ) Terhadap Kualitas kerja (Y)

Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan nilai yang signifikan antara variabel Kemampuan Fisik ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Kerja (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya aktifitas fisik ada mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kemampuan Fisik ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Kerja (Y). Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara Kemampuan Fisik secara parsial terhadap Kualitas Kerja karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dapat diterima.

### c. Pengaruh Kemampuan Intelektual ( $X_1$ ) dan Kemampuan Fisik ( $X_2$ ) Secara simultan terhadap kualitas pekerja(Y)

Hasil perhitungan koefisien korelasi memberikan nilai korelasi (r) sebesar 0,681 yang berarti berkisar antara 0,60 – 0,799 untuk Kemampuan Intelektual terhadap Kualitas Kerja. Hal ini menerangkan bahwa hubungan antara Kemampuan Intelektual ( $X_1$ ) terhadap Kualitas Kerja (Y) adalah kuat.

Kemudian untuk nilai korelasi (r) dari Kemampuan Fisik ( $X_2$ ) terhadap Kemampuan Kualitas Kerja (Y) memiliki nilai sebesar 0,734. Hal tersebut menunjukkan bahwa korelasi antara Kemampuan Fisik ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Kerja (Y) adalah Kuat.

Hasil analisis memberikan nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,586 atau 58,6%. Artinya pengaruh kemampuan intelektual ( $X_1$ ) dan Kemampuan Fisik ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Kerja (Y) adalah sebesar 0,586 selebihnya  $(100\% - 58,6\%) = 41,4\%$  faktor yang tidak masuk dalam penelitian adalah diantaranya: lingkungan kerja, potensi diri, pelatihan dan pengembangan diri

## F. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Dari hasil uji hipotesis (uji t) menghasilkan nilai Kemampuan Intelektual ( $X_1$ ) terhadap Kualitas Kerja (Y) menghasilkan nilai signifikan  $0,003 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara Kemampuan Intelektual dengan Kualitas Kerja pada karyawan PT. Japfa kecamatan Gelumbang.
- Dari hasil uji hipotesis (uji t) secara parsial antar variabel Kemampuan Fisik ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Kerja (Y) diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara Kemampuan Fisik terhadap Kualitas Kerja pada karyawan PT. Japfa kecamatan Gelumbang.



- c. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji F) secara simultan antar variabel Kemampuan Intelektual ( $X_1$ ) dan Kemampuan Fisik ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Kerja (Y) diperoleh nilai signifiikannya sebesar 0,000 yang berarti  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan secara simultann variabel Kemampuan Intelektual dan Kemampuan Fisik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Kerja pada karyawan PT. Japfa kecamatan Gelumbang.

## 2. Saran

Adapun sasan-saran peneliti berikan setelah mempelajari masalah ini sebagai berikut:

- a. Kemampuan intelektual berpengaruh terhadap kualitas kerja, sehingga disarankan kepada PT Japfa untuk meningkatkan kemampuan intelektual karyawan sehingga karyawan dapat lebih meningkatkan kualitas kerjanya
- b. Untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik maka PT Japfa harus menjaga kemampuan fisik pada setiap karyawannya.
- c. Kualitas kerja pada PT Japfa cukup baik, tetapi perlu perbaikan lagi agar semakin tinggi kualitas karyawan maka tujuan perusahaan akan tercapai secara efektif dan efesien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D. (2017). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Kesehatan Jasmani Dan Mental*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Arsinta, L. (2019). Pengaruh Kemampuan Intelektual Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimoderasi Oleh Organizational Justice Dan Self Efficacy. *E-Jurnal Business Management*.
- Bukit, T. (2017). *Pengembangan sumber daya manusia Teori, dimensi pengukuran, dan Implementasi dalam organisasi*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Damanik, E. B. (2018). Pengaruh Kemampuan Intelektual Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *E-Jurnal Idaarah*.
- Humaeriah, H. (2015). Pengaruh Kemampuan Intelektual Dan Kemampuan Fisik Pegawai Terhadap Kinerja Karyawan Di Kantor Pusat Disnakertrans Provinsi Jawa Barat. *E-Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*.
- Lestari, P. (2015). Pengaruh Kualitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Pelayanan Pajak Daerah Provinsi Kepulauan Riau Samsat Tanjung Pinang. *E-Jurnal Program Studi Admistrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Maritim Raja Haji*.
- Muchlas. (2015). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Bulaksumur.
- Nasution, S. (2020). Pengaruh Kualitas Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Asam jawa. *E-Jurnal Ecobisma*.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS*. Yogyakarta: Andi.

Rismayanthi, C. (2018). *Olahraga Kesehatan*. Yogyakarta: Mentari Jaya.

Robbins, J. (2015). *Perilaku Organisasi Organizational Behavior*. Jakarta: Selemba Empat.

Samosir, R. (2016). Pengaruh Kemampuan Intelektual Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Pematangsiantar. *E-jurnal Sultanist*.

Siregar. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

